

**STUDI USAHATANI JAMUR TIRAM PUTIH (*Pleurotus
ostreatus*) DI DESA CINTA DAMAI KECAMATAN SUNGAI
LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh
NIKE APRIANTI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI USAHATANI JAMUR TIRAM PUTIH (*Pleurotus
ostreatus*) DI DESA CINTA DAMAI KECAMATAN SUNGAI
LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

oleh
NIKE APRIANTI
412012036

Telah dipertahankan pada ujian 31 Agustus 2019

Pembimbing Utama,



Harniatun Iswarini, SP., M.Si

Pembimbing Pendamping,



Rahmat Kurniawan, SP., M.Si

Palembang, September 2019

Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Dr. Ir. Gusmiatun, M.P.
NIDN/NBM.0016086901/727236

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nike Aprianti
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 06 April 1994
Nim : 412012036
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini kecuali yang disebutkan adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah ini saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun perguruan tinggi lain.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang Untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, September 2019

Yang menyatakan


Nike Aprianti

ABSTRAK

NIKE APRIANTI “Study Of White Oyster Mushroom (*Pleurotus ostreatus*) in Cinta Damai village, Sungai Lilin sub-district, Musi Banyuasin Regency”. (Advised by **HARNIATUN ISWARINI** and **RAHMAT KURNIAWAN**).

This study aims to determine how the activities of white oyster mushroom farming in the Cinta Damai village, Sungai Lilin sub-district Musi Banyuasin district, and how much income and profitability of white oyster mushroom farming in the Cinta Damai village, Sungai Lilin sub-district Musi Banyuasin district. This research has been carried out in the Cinta Damai village in the Sungai Lilin sub-district of Musi Banyuasin district in November 2018-December 2018. The research method used was a case study. Data collection methods used are observation and interview methods. Data processing and analysis methods for white oyster mushroom farming used are coding, editing and tabulation, for how much income and profitability of white oyster mushroom farming in Cinta Damai villages, income analysis and R / C are done with a mathematical approach. the results showed that, the activity of white oyster mushroom farming in the Cinta Damai village of the Sungai Lilin district Musi Banyuasin district was by preparing kumbung or buildings, preparing equipment, making seeds, making mushroom baglogs, and waiting for mushrooms to grow. the income obtained on white oyster mushrooms is an average of Rp.81,845,600 / 4 months of production with 5,000 baglog planting media with an area of 60 m² mushroom or mushroom. with a profit level of 5.31 which means that each additional Rp. 1 of the production costs incurred will provide an income of Rp. 5.31 or in other words the receipt received at Rp. 100,800,000 equals 5.31 times the costs incurred (Rp. 18,954,400). with more than one R / C, it can be said that the farming of white oyster mushrooms is beneficial.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Studi Usahatani Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin**”, serta shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu **Harniatun Iswarini, SP., M.Si** dan Bapak **Rahmat Kurniawan, SP., M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi kita semua.

Palembang, 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN.....	1
a. Latar Belakang	1
b. Rumusan Masalah	4
c. Tujuan dan kegunaan.....	5
II. KERANGKA TEORITIS	6
a. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	6
b. Tinjauan Pustaka	12
1. Usahatani.....	12
2. Deskripsi Tanaman Jamur Tiram Putih	15
3. Konsepsi produksi	24
4. Konsepsi harga	25
5. Konsepsi penerimaan.....	25
6. Konsepsi biaya Produksi.....	26
7. Konsepsi Pendapatan	27
8. Konsepsi Tingkat Keuntungan	28
c. Model Pendekatan	30
d. Hipotesis	31
e. Batasan dan Operasional Variabel	31
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	32
Tempat dan Waktu	32

a. Metode Penelitian.....	32
b. Metode Penarikan Contoh	32
c. Metode Pengumpulan Data	33
d. Metode Pengolahan dan Analisis Data	32
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
a. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	36
b. Identitas Petani	41
c. Kegiatan usahatani jamur tiram putih di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin	41
d. Hasil dan Pembahasan pendapatan usahatani Jamur Tiram Putih di Desa Cinta Damai	49
e. Hasil dan Pembahasan Tingkat Keuntungan Usahatani Jamur Tiram Putih.....	53
V. KESIMPULAN DAN SARAN	54
a. Kesimpulan	54
b. Saran	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Studi Usahatani Jamur Tiram Putih(<i>Pleurotus Ostreatus</i>) DiDesa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data jumlah petani dan luas Kumbung JamurTiram Putih di beberapa Desa di Kecamatan Sungai Lilin, 2017	4
2. Penelitian terdahulu yang sejenis.....	9
3. Luas lahan dan penggunaannya di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten MusiBanyuasin, 2017	37
4. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten MusiBanyuasin, 2017	37
5. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten MusiBanyuasin, 2017	38
6. Saranadanprasaranadi DesaCintaDamaiKecamatan Sungai LilinKabupatenMusiBanyuasin, 2017	40
7. RincianbiayaproduksipadausahataniJamurTiramPutihpada bulan Mei sampaiOktober 2018	50
8. Pendapatan Usahatani Responden Jamur TiramPutih pada bulan July sampai Oktober di Desa CintaDamai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten MusiBanyuasin, 2018	52
9. Tingkat keuntungan yang diperoleh Responden JamurTiram Putih selama bulan July hingga Oktober, 2018	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Sketsa Peta di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten MusiBanyuasin.....	58
2. Identitas petani contoh atau responden	59
3. Rincian biaya tetap responden usahatani JamurTiram Putih (media tanam 5000 log) di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten MusiBanyuasin.....	60
4. Biaya Variabel yang Digunakan responden dalam satu periode 6 Bulan pada bulan Mei sampai Oktober (Media tanam 5.000 log) di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin	61
5. Produksi, harga, dan penerimaan responden usahatani Jamur Tiram Putih Dalam satu periode (media tanam 5000 log) di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten MusiBanyuasin.....	62
6. Jumlah keseleruhan dalam mengusahakan usahatani JamurTiram Putih dalam satu periode (media tanam 5.000 log) di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten MusiBanyuasin	63
7. Dokumentasi hasil penelitian.....	64

BAB I.PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara pertanian, artinya pertanian memegang peranan penting dalam keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang bekerja pada sektor pertanian. Peranan sektor pertanian sangatlah strategis, bukan saja dalam rangka mencapai swasembada pangan tetapi juga dalam rangka memperluas sumber devisa nonmigas. Lebih dari itu pembangunan pertanian memperluas lapangan pekerjaan di daerah pedesaan dan menaikkan pendapatan petani yang juga merupakan lapisan terbesar dalam masyarakat (Rahmat, 2011).

Sektor pertanian merupakan tumpuan hidup bagi sebagian besar penduduk Indonesia, karena hampir setengah dari angkatan kerja Indonesia bekerja disektor ini. Selain itu sektor pertanian dituntut untuk dapat menghasilkan bahan pangan dalam jumlah yang cukup, mampu menyerap tenaga kerja pengangguran dan mampu menghasilkan devisa Negara serta di harapkan menjadi sektor andalan penggerak roda perekonomian nasional. Hal itu berarti upaya penghapusan kemiskinan dan meningkatkan ekonomi seluruh rakyat Indonesia akan lebih efektif dilakukan pembangunan pertanian (Setiyawan, 2011).

Kontribusi hortikultura terhadap manusia dan lingkungan cukup besar. Manfaat produk hortikultura bagi manusia diantaranya adalah sebagai sumber pangan dan gizi, pendapatan keluarga, pendapatan negara, sedangkan bagi lingkungan adalah rasa estetikanya, konversi genetik sekaligus penyangga kelestarian alam. Salah satu tanaman hortikultura yang mempunyai kontribusi terhadap manusia adalah tanaman jamur.

Manfaat jamur diantaranya adalah sebagai bahan pangan berprotein tinggi, untuk mencegah beberapa penyakit seperti anemia, memperbaiki gangguan pencernaan, mencegah kanker, tumor, hipertensi dan menurunkan kadar kolesterol serta kencing manis (Suriawiria, 2001).

Sekelompok jamur yang disebut cendawan atau *mushroom*, dalam kurun waktu 100 tahun terakhir ini memiliki nilai bisnis besar terus meningkat. Bahkan

di beberapa negara merupakan salah satu komoditas andalan pasar lokal dan ekspor. Misalnya jamur merang, jamur tiram, shiitake, jamur kuping, champignon, lingzhi, dan sebagainya.

Dewasa ini jamur telah menjadi kebutuhan dan bagian hidup manusia. Tanpa jamur mustahil dapat membuat roti, tempe, oncom, tauco, dan obat-obatan seperti pinisilin. Beberapa jenis jamur merupakan sumber makanan yang setara dengan daging dan ikan yang bergizi tinggi. Jamur merupakan bahan pangan alternatif yang disukai oleh semua lapisan masyarakat (Muslihah, 2011).

Jamur-jamur yang telah dibudidayakan dan telah populer atau memasyarakat sebagai makanan dan sayuran serta banyak diperdagangkan di pasar adalah jamur merang, jamur champignon, jamur kayu seperti jamur kuping, jamur payung shiitake, dan jamur tiram. Menurut (Setiyawan, 2011) jamur tiram adalah jenis jamur kayu yang memiliki kandungan nutrisi yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis jamur kayu lainnya. Jamur tiram mengandung protein, lemak, besi, thiamin, dan riboflavin lebih tinggi dibandingkan dengan jenis jamur lain.

Dari sekian banyak jamur konsumsi, jamur tiram putih patut untuk diperhitungkan sebagai komoditas andalan pada sektor agribisnis. Produksi jamur tiram putih yang produksinya mulai dikembangkan pada tahun 1997-an lebih banyak diproduksi di Jawa, khususnya di Jawa Barat. Yaitu di Kabupaten Bandung (Cisarua, Lembang, Ciwidey, Pangalean), Bogor, Sukabumi, Garut, dan Tasikmalaya. Dari 600 petani inti jamur tiram di Jawa Barat, setiap harinya memproduksi 10 ton jamur tiram putih yang dipasarkan di Jakarta (Masyarakat Agribisnis Jamur Indonesia, 2007).

Usahatani jamur dapat dikembangkan sebagai usaha sampingan untuk menambah kebutuhan gizi ataupun pendapatan keluarga. Ditinjau dari aspek biologinya, jamur tiram dapat dibangun di pekarangan atau kebun-kebun di lereng pegunungan atau perbukitan yang teduh ternaungi pepohonan serta dapat pula di dalam rumah jamur (kumbung) yang dibuat disekitar rumah tinggal atau di dalam rumah. Masa produksi jamur tiram relatif lebih cepat sehingga periode dan waktu panen lebih singkat dan kontinyu (Nurjayadi, 2011).

Sumatera Selatan merupakan daerah yang penduduknya belum banyak yang mengusahakan jamur, khususnya jamur tiram putih. Tetapi Di kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin sendiri mulai dirintisnya usaha jamur tiram putih sekitar tahun 2013 dalam bentuk baglog.

Tepatnya di Desa Mulyorejo yang bernama Jamur Tiram Lestari dengan luas rumah jamur atau kumbang jamur sekitar 60 m², berawal dari ajakan salah seorang petani yang membudidayakan jamur tiram putih inilah. Pada tahun 2014 barulah desa-desa yang berada tidak terlalu jauh dari desa Mulyorejo, seperti Desa Cinta Damai, Berlian Makmur dan Bumi Kencana serta beberapa desa yang lainikut mengusahakan jamur tiram putih juga,dengan memanfaatkan lahan kosong yang berada di belakang rumah mereka.

Namun beberapa dari petani yang mengusahakan jamur tiram putih ini tidak terlalu menggeluti usahatani jamur tiram ini, mereka membuat baglog jamur hanya sebagai sampingan saja dan rata-rata mereka juga sudah tidak terlalu produktif lagi dalam usahatani jamur tiram putih, tetapi di desa Cinta Damai ada salah satu petani yang lebih tertarik dan berupaya mengembangkan usahatani jamur tiram putih yaitu Agung Setya Sang Sutran yang mulai membudidayakan jamur tiram putih sejak tahun 2015 sampai sekarang dan diberi nama“Jamur Tiram Sriwijaya”.

Responden merupakan lulusan SMA dan bermata pencaharian sebagai wiraswasta dan petani jamur tiram putih, karena ada peluang bisnis yang menguntungkan untuk diusahakan. Harga jamur tiram putih saat ini berkisar Rp.16.000,- per kg yang menjadi pendorong responden untuk berusahatani jamur tiram putih pada saat ini dibandingkan komoditi lainnya, dan berikut data jumlah petani di beberapadesa di Kecamatan Sungai Lilin.

Tabel 1. Data jumlah petani dan luas kumbung jamur tiram putih di beberapa Desa di Kecamatan Sungai Lilin, 2017.

No	Nama Desa	Jumlah Petani (Orang)	Luas Kumbung Jamur (m ²)
1	Bumi Kencana	1	40
2	Mulyorejo	1	60
3	Sri Gunung	1	35
4	Cinta Damai	1	60
5	Suka Damai	1	30
6	Berlian Makmur	1	44

Sumber: UPTD Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2018.

Berdasarkan tabel diatas, petani jamur tiram putih yang melakukan usahatani jamur tiram putih di Desa Cinta Damai. serta desa-desa lainnya baru ada satu orang, belum ada penambahan untuk petani jamur tiram putih. Dan manfaat jamur tiram putih sekarang ini, hanya dimanfaatkan untuk olahan panganan sehari-hari saja. Karena kurangnya peran penyuluh pertanian dalam memberikan informasi mengenai budidaya, pemanfaatan dan pengolahan jamur tiram putih.

Upaya untuk meningkatkan pendapatan dan memperoleh keuntungan pada usahatani jamur tiram putih harus dilakukan dengan sistem usahatani yang sesuai. dengan keadaan wilayah di daerah tersebut, dan didukung oleh tersedianya sarana produksi yang mendukung.

Berdasarkan keadaan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “Studi Usahatani Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan usahatani jamur tiram putih di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?

2. Berapa besar pendapatan dantingkat keuntungan dariusahatani jamur tiram putih di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?

C. Tujuan dan Kegunaan:

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kegiatan usahatani jamur tiram putih di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan dantingkat keuntungan dari usahatani jamur tiram putih di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?

Sejalan dengan tujuan di atas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan tambahan informasi bagi peneliti sendiri untuk menambah pengetahuan dan wawasan.
2. Merupakan informasi bagi petani dalam mengusahakan usahatani jamur tiram putih.
3. Bagi Pemerintah daerah penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahanpertimbangan dalammenyusun program yang terkait dengan usahatani jamur tiram putih di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
4. Bagi pihak lain penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk menambah wawasan bagi pihak-pihak yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad,dkk. 2011. Panduan Lengkap Jamur. Jakarta:PT.Penebar Swadaya.
- Alex, S M. 2011.*Untung Besar Budidaya Aneka Jamur*. Yogyakarta:Pustaka Baru Press.
- Anonim, 2011.Jenis-jenis jamur tiram.*Juragan jamur.blogspot.co.id*.Diakses tanggal 30 Maret 2017. 19:44.
- Batubara, Mustofa Marli. 2010. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*.Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang
- Bungin, Burhan, 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Laura. 2000. Studi Usahatani dan keuntungan jamur tiram putih di Kelurahan pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang.Skripsi.Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.(Tidak dipublikasikan).
- Malik, Anno. 2007.*Diktat Pengantar Agribisnis*, Fakultas Pertanian jurusan Agribisnis. Universitas Cokroaminoto.
- Munandar. 2000. *Makalah Penyuluhan Pertanian Era Otonomi Daerah*
- Mulyadi. 2005. Akutansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta: UPP STM YPKN
- Muslihah, Umi. 2011. Yatilambu. Jamur tiram dalam bambu.<http://blog.uns.ac.id> (on line). Diakses tanggal 20 Maret 2017, 22:16
- Nurjayadi, M.Y dan Martawijaya, E.I. 2011.Sukses bisnis jamur tiram di rumah sendiri.IPB Press. Bogor.
- Rahim, Astuti dan Diah Retno Dwi Astuti. 2007. *Pengantar Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Jakarta:PT Penebar Swadaya.
- Rahmat, Suryani & Nurhidayat. 2011. Untung besar dari bisnis jamur tiram. PT. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Sani, Berlin. 2016. *Asiknya Budidaya jamur di pedesaan (udara panas)*,CV. Solusi Distribusi, Semarang
- Setiyawan, Endra. 2011. *Analisis usahatani jamur tiram kabupaten Sukoharjo*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret
- Soenanto, Hardi. 2000. *Jamur Tiram Budidaya dan Peluang Usaha*. Semarang:CV Aneka Ilmu.

- Soekartawi. 2013. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Stanton, William J. 2001. Prinsip Pemasaran. Erlangga. Jakarta
- Suratiyah, Ken. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya: Jakarta
- Sunarmi, Yohana Ipuk dan Saparinto, Cahro.2011.*Usaha 6 jenis jamur skala rumah tangga*. Jakarta:Penebar Swadaya.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2010. *Pedoman Budidaya Jamur/Tim Karya Tani Mandiri*. Bandung: Nuansa Aulia
- Wahyudi, Roni. 2013.*Definisi ilmu usahatani*. www.mentari.dunia.com.Diakses tanggal 31 Maret 2017. 21:33